



JOLL 3 (1) (2020) 13-23

Journal Of Lifelong Learning



METODE PEMBELAJARAN *ONLINE* PAKET C

Lekat¹, Rufran Zulkarnain², Suardi Jasma³

¹Lekat, Universitas Bengkulu. lekat1998@gmail.com

²Rufran Zulkarnain, Universitas Bengkulu rufranzulkarnain@yahoo.com

³Suardi Jasma Universitas Bengkulu suardijasma@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to describe the Implementation of electronic learning in program the Package C. This study is included in a qualitative study. The subjects in this study consisted of four people, Chairman of Institute, the Principal, Tutors, and Learning. The data in this study were collected through interview, observation and documentation techniques. The data obtained were analyzed through four stages namely, data reduction, data presentation, verification and decision making. To obtain the validity of the results of the study, researchers used the technique; Source triangulation, technique triangulation and time triangulation. The results showed that First, the First, the implementation of the C package electronic learning program is carried out in order to assist the learning process. Second, teaching materials used for example print teaching materials (Books, Modules) and also use non-printed teaching materials such as audiovisual teaching materials and web-based teaching materials. Third, electronic learning methods such as classical learning methods and tutorials. Fourth, the media used are visual and audiovisual learning media. Fifth, evaluation of learning outcomes is carried out in order to assess the results of electronic learning and the activeness of learning citizens in the learning process. Sixth, the form of electronic learning model services in the form of software applications, namely the Modle application, Seventh, The use of electronic learning models is used to help tutors and become a reference for learning. Eighth, technical implementation of online learning models in the form of discussion of tutors and learning citizens. Ninth, the learning outcomes before using online learning an average of 89.3 and after implementing electronic learning has increased an average of 98.3. Tenth, inhibiting factors and supporting the implementation of online learning external inhibiting factors namely networks and external supporting factors applied facilities offer a lot of learning ease.

Key words: Implementation, Electronic Learning, PKBM Songgo Langit

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan secara sadar dan sengaja kepada anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri (Langelveld dalam Novalianti, 2012:15)

Adapun sistem pendidikan yang ada di Indonesia menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menegaskan bahwa: Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan nonformal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Pane, 2017:334).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang yang pada

akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang cukup penting dalam mengalami perubahan dan kemajuan di zaman Modern ini. Pendidikan merupakan proses belajar yang tidak akan pernah berhenti sejak seseorang lahir didunia ini hingga akhir hayatnya. Salah satu media pembelajaran *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum, 2013:92).

Sistem pembelajaran *online* adalah hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Sistem tersebut disebut juga pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Materi-materi dalam sistem pembelajaran *online* bisa di akses melalui jaringan website, internet, intranet, CD-ROM, dan DVD, Sistem tersebut tidak hanya mengakses informasi saja, tetapi membimbing peserta untuk mencapai hasil belajar yang spesifik juga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *E-Learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan

komputer lain, atau proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu, dengan kualitas yang terjamin. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau murid) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung, semua bisa diakses melalui *e-learning*.

Di kota Bengkulu menurut data BAN PAUD Dan PNF Provinsi Bengkulu , sebanyak 126 PKBM di provinsi Bengkulu yang menciptakan model pembelajaran secara *full* online hanya di PKBM Songgo langit yakni implementasi pembelajaran berbasis *online* untuk kurikulum 2013 pada Peserta Didik Paket C. Maka dari itu peneliti melakukan “Metode Pembelajaran Online pada program paket C”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, Subjek penelitian adalah Ketua lembaga PKBM, Kepala Sekolah PKBM, dan Tutor PKBM. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang di peroleh dianalisis melalui empat tahap yaitu,

reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan keputusan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Program Pembelajaran Online Paket C.

Hasil penelitian adalah Pelaksanaan pembelajaran online diterapkan pada awal tahun Ajaran Juli-Agustus 2019. Alasan melaksanakan program pembelajaran secara online ini banyak warga belajar yang usia sudah lanjut usia, sudah bekerja dan hampir semua warga belajar sudah mempunyai *Handphone* (Hp) android.

Langkah-langkah pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *modlle* pertama masuk ke halaman aktivitas pembelajaran pada laman modle E-Diktara BP PAUD Dikmas Bengkulu pilih katagori program, kolom daftar ruang belajar pertama pelajaran masuk ke isi ruang pembelajaran pertama pelajaran dan masuk ke kolom pertemuan online

Tabel 1.



Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berperan adalah tutor kewajiban yang harus

dipenuhi oleh warga belajar dengan mengikuti pembelajaran online menyelesaikan tugas-tugas di setiap unit yang diberikan oleh tutor. Bahwa untuk terjadinya proses pembelajaran secara efektif dan efisien, maka terdapat beberapa ketentuan, kaidah, norma atau disebut dengan prinsip pembelajaran yang harus menjadi perhatian dan menjadi inspirasi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Ruhimat, 2012:188)

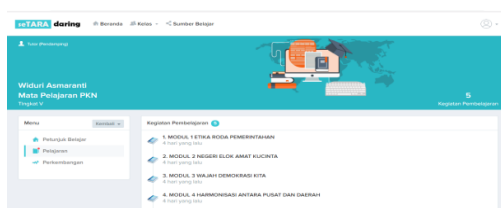
Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil sementara bahwa untuk pelaksanaan program pembelajaran online paket C di PKBM Songgo Langit pada prinsipnya ada, program pelaksanaan ini dilakukan guna untuk membantu proses pembelajaran karena waktu pembelajarannya fleksibel.

B. Bahan Ajar Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran online ini bahan ajar cetak seperti buku, modul dan juga menggunakan bahan ajar non cetak itu seperti bahan ajar audiovisual dan bahan ajar berbasis *web*. Cara menyusun bahan ajar ini mengadakan rapat dewan guru setiap awal bulan membahas skema jadwal pembelajaran semester dalam modul. Materi di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan perminggu, dengan menyusun bahan ajar supaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan warga belajar diharapkan proses belajar dan mengajar akan berjalan dengan efektif. Yang menyusun bahan ajar pembelajaran online ini semua tutor, bahan ajar ini dibuat di PKBM Songgo Langit.

Tabel 2.



Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan). Bahwa untuk terjadinya proses pembelajaran secara efektif dan efisien, maka terdapat beberapa ketentuan, kaidah, norma atau disebut dengan prinsip pembelajaran yang harus menjadi perhatian dan menjadi inspirasi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Ruhimat, 2012:188)

Menurut Fathoni dan Cepi Riyana dalam Ruhimat (2013:152) Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sup topik dan rincian. Secara umum isi kurikulum itu dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu: logika (pengetahuan tentang benar-salah berdasarkan prosedur keilmuan), etika (pengetahuan indah-jelek) berupa muatan nilai seni. Sedangkan bila memilahnya berdasarkan taksonomi Bloom, bahan pembelajaran itu berupa kognitif

(Pengetahuan), afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan).

Hasil sementara bahan ajar dalam pembelajaran online, yaitu bahan ajar cetak (Buku, modul) dan juga menggunakan bahan ajar non cetak seperti bahan ajar audiovisual dan bahan ajar berbasis web.

C. Metode Yang Digunakan Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online.

Hasil penelitian adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran online ini yaitu klasikal, Tutorial, Diskusi, Mandiri dan Kontekstual, cara menggunakan metode dalam pembelajaran online merumuskan materi. Menggunakan metode dalam proses pembelajaran ini biar ada *feed back* kepada siswa, memberikan motivasi belajar dan agar perhatian warga belajar tetap terarah selama penyajian berlangsung.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil

yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. (Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017:344).

Hasil sementara metode pembelajaran menggunakan klasikal, dan tutorial. Dengan menggunakan metode dalam proses pembelajaran ini biar ada *feed back* kepada siswa. memberikan motivasi belajar dan agar perhatian warga belajar tetap terarah selama penyajian berlangsung.

D. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online

Hasil penelitian sementara tutor menggunakan media pembelajaran visual dan audiovisual, media pembelajaran digunakan pada saat proses pembelajaran dan bisa digunakan kapanpun dan dimana saja. yang memberikan media pembelajaran ini adalah tutor.

Menurut Gagne dan Briggs (1975:200) mengatakan bahwa media pembelajaran

meliputi: alat secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang antara lain terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, kamera, film, photo, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Ibrahim (196:432) menjelaskan pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajar.

Hasil sementara yang digunakan dalam pembelajaran online menggunakan media pembelajaran visual dan audiovisual.

E. Evaluasi Hasil Pembelajaran Dalam Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah Penugasan mandiri setiap unit tema ini berupa latihan soal, dan Sistem penilaian dari pembelajaran online ini sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketuntasan belajar tidak ditentukan oleh kenaikan kelas karena k13 tidak ada kenaikan kelas, kemudian keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online saat ini sudah bisa dikatakan berhasil, aspek yang di evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara online yaitu Kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Gronlund dalam Toto Ruhimat (2013:165) mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu (siswa).

Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek (*value judgment*) tidak hanya didasarkan kepada hasil pengukuran (*quantitative description*), dapat pula didasarkan kepada hasil pengamatan (*qualitative description*) yang pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu objek yang dinilai. Fathoni dan Cepi Riyana (2013, hal 165)

Hasil sementara evaluasi pembelajaran dilakukan guna untuk menilai hasil belajar online dan keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran online. Aspek yang di evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara online yaitu Kognitif, psikomotorik, dan afektif.

F. Bentuk Layanan Model Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah Layanan model pembelajaran online ini penyampaianya melewati aplikasi *modlle*. dan kelebihan dari bentuk layanan model pembelajaran online ini yaitu ngirit kertas, ngirit waktu, pekerjaan mereka tidak terganggu efisean, terus bisa menjaga keberagaman peserta didik. Yang melakukan layanan model pembelajaran online ini adalah tutor, sedangkan Kekurangan dari bentuk layanan model pembelajaran online ini sinyal.

Konsep model pembelajaran menurut Trianto (2010:51) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model-model pembelajaran untuk mengajarkan siswa sesuai dengan cara, gaya mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus

ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri (Fathurrohman, 2016:2)

Hasil sementara bahwa bentuk layanan model pembelajaran online berupa aplikasi *modlle*. aplikasi *modlle* ini memiliki kelebihan berupa efisiensi waktu dan proses pembelajaran tidak monoton.

G. Penggunaa Model Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah. Alasan mengapa model pembelajaran online dibuat dalam pembelajaran karena agar dapat menyusun tugas-tugas warga belajar secara terpadu, cara penerapan model pembelajaran online materi bahan ajar di aplikasikan atau di praktikan kepada warga belajar.

Menurut Fathoni dan Cepi Riyana dalam Ruhimat (2013:152) Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sup topik dan rincianya. Secara umum isi kurikulum itu dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu: logika (pengetahuan tentang benar-salah berdasarkan prosedur

keilmuan), etika (pengetahuan indah-jelek) berupa muatan nilai seni.

Konsep model pembelajaran menurut Trianto (2010:51) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Hasil sementara bahwa penggunaan model pembelajaran online ini digunakan agar dapat membantu tutor dan menjadi acuan pembelajaran online. Alasan mengapa model pembelajaran online dibuat dalam pembelajaran karena agar dapat menyusun tugas-tugas warga belajar secara terpadu.

H. Teknis Penerapan Model Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah Teknis dalam pembelajaran online yaitu diskusi. Penerapan model pembelajaran dilakukan pada saat proses pembelajaran, dan mengapa teknis penerapan model pembelajaran online ini dilakukan karena teknis pembelajaran online ini dilakukan sebagai implementasi pembelajaran, teknis

pembelajaran online ini diterapkan ada 3 lembaga pengembangan media pembelajaran online yaitu di PKBM songgo langit, utara dan kepahiang.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen didalam sistem pembelajaran, yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lain didalam sistem tersebut. Dengan kata lain, strategi pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor lain Menurut Fathoni dan cepi riyana dalam Ruhimat (2013:153)

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode dapat sama, akan tetapi tekniknya berbeda (Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017:344) Dengan demikian, penggunaan metode dalam proses mengajar dapat dikombinasikan secara bervariasi, tujuannya agar memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Hasil sementara bahwa untuk teknisi penerapan model pembelajaran di PKBM Songgo Langit berupa diskusi tutor dan warga belajar didalam aplikasi pembelajaran *modlle*.

I. Hasil Belajar Sesudah Dan Sebelum Menggunakan Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah Nilai rata-rata sebelum melaksanakan pembelajaran online rata-ratanya 89,3 dan Nilai rata-rata sesudah melaksanakan pembelajaran online 98.

Gronlund dalam Toto Ruhimat (2013) mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu (siswa).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi lebih bersifat komprehensif yang didalamnya meliputi penilaian dan pengukuran. Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek (*value judgment*) tidak hanya

didasarkan kepada hasil pengukuran (*quantitative description*), dapat pula didasarkan kepada hasil pengamatan (*qualitative description*) yang pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu objek yang dinilai. Fathoni dan Cepi Riyana (201:165)

Hasil sementara bahwa hasil penelitian yang didapatkan sebelum melaksanakan pembelajaran online rata-rata 89,3 dan setelah melaksanakan pembelajaran online nilai rata-ratanya mencapai 98,3.

J. Faktor Dan Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Online

Hasil penelitian adalah, faktor penghambat internal yaitu kedisiplinan peserta didik belum sepenuhnya berjalan maksimal masih ada yang suka telat online dan kumpul tugas kalau pendukung internal 70% peserta didik dan tutor memiliki android dan sudah fasih menggunakan aplikasi, sedangkan faktor penghambat eksternal jaringan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu

lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Fathoni dan Cepi Riyana dalam Ruhimat (2013:152) Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sup topik dan rincianya. Secara umum isi kurikulum itu dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu: logika (pengetahuan tentang benar-salah berdasarkan prosedur keilmuan), etika (pengetahuan indah-jelek) berupa muatan nilai seni. Sedangkan bila memilahnya berdasarkan taksonomi Bloom, bahan pembelajaran itu berupa kognitif (Pengetahuan), afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan).

Hasil sementara bahwa faktor penghambat internal berupa ketidak aktifan warga belajar saat berdiskusi online di

aplikasi modlile. dan faktor eksternal yaitu jaringan internet yang menghambat proses pembelajaran online.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program pembelajaran online diterapkan pada awal tahun Ajaran Juli-Agustus 2019. Pembelajaran online ini diterapkan ada 3 lembaga pengembangan media pembelajaran online yaitu di PKBM songgo langit, utara dan kepahiang. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran online bahan ajar cetak (Buku, modul) dan juga menggunakan bahan ajar non cetak seperti bahan ajar audiovisual dan bahan ajar berbasis web. Metode pembelajaran online menggunakan metode klasikal, tutorial. Sedangkan Aspek yang di evaluasi yaitu Kognitif, psikomotorik, dan afektif. Bentuk layanan model pembelajaran online berupa aplikasi perangkat lunak seperti aplikasi *modlile*. Alasan pembelajaran online dibuat karena agar dapat menyusun tugas-tugas warga belajar secara terpadu, prestasi akademik warga belajar sebelum melaksanakan pembelajaran online rata-rata 89,3 dan setelah melaksanakan pembelajaran online mengalami kenaikan dan nilai rata-ratanya mencapai 98,3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran online berupa ketidak aktifan warga belajar saat berdiskusi online. sedangkan faktor

eksternal jaringan internet yang menghambat proses pembelajaran online.

Referensi

- Ruhimat,T.(2012).Kurikulum Pembelajaran. In *Kurikulum Pembelajaran* (p. 306). Jakarta: Jakarta:Rajawali Pers, 2013.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Bachtiar S.Bachri. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, 48–62.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data*.
- Meta, S. (2015). Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat. *67Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10, 67–76..
- Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan*
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 *tentang Semua Warga Berhak Mendapatkan Pendidikan*
- Kusuma ade (2011). *e-learning* dalam pembelajaran jurnal lentera pendidikan 14, 2011:35-51
- Empy Effendi, Hartono Zuang .2005. E-learning Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta